

ANALISIS USAHATANIJAHE SISTEM MONOKULTUR DI
KECAMATAN KERJO KABUPATEN KARANGANYAR

SKRIPSI



Oleh :

Ani Aprianti

H 0808005

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2016

**ANALISIS USAHA TANI JAHE SISTEM MONOKULTUR
DI KECAMATAN KERJO KABUPATEN KARANGANYAR**

Yang diajukan dan disusun oleh :

**Ani Aprianti
H 0808005**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

**Prof. Dr. Ir. Suprapti Supardi, M P
NIP. 194808081976122001**

**Susi Wuri Ani, SP, M P
NIP. 198101212008122004**

**Setyowati, SP, M P
NIP. 197103221996012001**

Surakarta,

2016

**Mengetahui
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**

**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M S
NIP. 195602251986011001**

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan hikmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Usaha Tani Jahe Sistem Monokultur di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar”. Usaha dan upaya untuk melakukan yang terbaik atas setiap kerja menjadikan akhir dari pelaksanaan penelitian terwujud dalam bentuk penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis tujukan terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Suprapti Supardi, M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi dan Pembimbing Akademik yang dengan kasih selalu memberikan pengarahan, nasehat, dan petunjuk kepada penulis.
5. Ibu Susi Wuri Ani, SP, M.P. selaku Pembimbing Pendamping Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis.
6. Ibu Setyowati, SP, M.P. selaku Penguji Skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staff/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

8. Kesbangpolinmas Kabupaten Karanganyar, Bappeda Kabupaten Karanganyar, Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar, serta Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan izin penelitian serta menyediakan data-data yang diperlukan penulis.
9. Bapak Camat Kecamatan Kerjo, Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Kerjo, dan petani responden di Desa Tamansari dan Desa Gempolan atas bantuan kepada penulis selama penelitian.
10. Bapak Philipus Suyamto dan Ibu Esther Darni yang tak henti memberikan semangat dan doa, adik Rian Janu Wianto dan Nathanael Niko terimakasih banyak atas doa, dan dukungannya di setiap langkah, demi kesuksesan penulis.
11. Sahabat-sahabat penulis Ulfa Isabella, Mami Sanita, Chandra, dan mentor penulis Mirani Sri Damayanti S.Farm. Apt yang telah memberi dukungan, semangat, dan doanya selama ini.
12. Teman-teman Agribisnis 2007, Agribisnis 2008, 2009, dan 2010 yang telah memberi semangat, masukan, dan tambahan pengetahuan.
13. Teman-teman magang dan staff INDMIRA yang telah memberi kenangan indah selama magang.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengembangkan diri dan membantu penulisan skripsi ini baik moril maupun materiil.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi penyajian maupun pembahasannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang jauh dari sempurna ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Surakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

H a l a m a n

H a l a m a n	
K A T A P E N G A N T A R	iii
D A F T A R I S I	v
D A F T A R T A B E L	vii
D A F T A R G A M B A R	x
R I N G K A S A N	xi
S U M M A R Y	xii
I. P E N D A H U L U A N	1
A . L a t a r B e l a k a n g	1
B . R u m u s a n M a s a l a h	1
C . T u j u a n P e n e l i t i a n	3
D . K e g u n a a n P e n e l i t i a n	4
II. L A N D A S A N T E O R I	5
A . P e n e l i t i a n T e r d a h u l u	5
B . L a n d a s a n T e o r i	7
1. J a h e	7
2. U s a h a t a n i	9
2.1. P a n e n	10
2.2. B i a y a	11
2.3. P e n e r i m a a n	15
2.4. P e n d a p a t a n	15
3. A n a l i s i s E f i s i e n s i E k o n o m i	17
C . K e r a n g k a T e o r i P e n d e k a t a n M a s a l a h	18
D . D e f i n i s i O p e r a s i o n a l d a n P e n g u k u r a n V a r i a b e l	20
E . P e m b a t a s a n M a s a l a h	22
F . A s u m s i - A s u m s i	22
G . H i p o t e s i s	22
III. M E T O D E P E N E L I T I A N	23
A . M e t o d e D a s a r P e n e l i t i a n	23
B . M e t o d e P e n e n t u a n S a m p e l	23
1. M e t o d e P e n e n t u a n L o k a s i P e n e l i t i a n	23
2. M e t o d e P e n g a m b i l a n S a m p e l R e s p o n d e n	24
C . J e n i s d a n S u m b e r D a t a	25
D . T e k n i k P e n g u m p u l a n D a t a	26

E. Metode Analisis Data	27
1. Analisis Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Jahe.....	27
2. Analisis Efisiensi Ekonomi	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Kondisi Umum Daerah Penelitian	30
1. Keadaan Alam	30
2. Keadaan Penduduk	30
3. Keadaan Pertanian	32
4. Kondisi Perekonomian	34
B. Hasil Penelitian	34
1. Identitas Responden	34
2. Penggunaan Sarana Produksi dan Tenaga Kerja dalam Usahatani Jahe di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar	37
3. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Jahe	42
C. Analisis Efisiensi Ekonomi	60
V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

D A F T A R T A B E L

N o m o r	J u d u l	H a l a m a n
Tabel 1	Hasil Produksi Budidaya Tanaman Jahe Per Kecamatan Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2011.....	1
Tabel 2	Luas Tanam dan Jumlah Produksi Jahe Di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun 2011	24
Tabel 3	Populasi dari sample responden	25
Tabel 4	Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Kerjo Tahun 2009-2013	31
Tabel 5	Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Serta Penggunaannya di Kecamatan Kerjo Tahun 2013.....	33
Tabel 6	Keadaan Lembaga Perekonomian di Kecamatan Kerjo Tahun 2013.....	34
Tabel 7	Identitas Petani Sampel Usahatani Jahe M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar....	35
Tabel 8	Rata-rata Penggunaan Sarana Produksi Pada Usahatani Jahe M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.....	38
Tabel 9	Rata-rata Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Jahe Lahan Pekarangan M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam HKP).....	40
Tabel 10	Rata-rata Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Jahe Lahan Sawah M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam HKP).....	40
Tabel 11	Rata-rata Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Jahe Lahan Tegal M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam HKP)	41
Tabel 12	Rata-rata Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Jahe Lahan Pekarangan M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah).....	43
Tabel 13	Rata-rata Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Jahe Lahan Sawah M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah).....	44
Tabel 14	Rata-rata Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Jahe Lahan Tegal M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah)	45

Tabel 15	Rata-rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Jahe Lahan Pekarangan M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah)	46
Tabel 16	Rata-rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Jahe Lahan Sawah M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah)	47
Tabel 17	Rata-rata Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Jahe Lahan Tegal M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah)	49
Tabel 18	Rata-rata Biaya Lain-lain pada Usahatani Jahe Lahan Pekarangan M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah)	51
Tabel 19	Rata-rata Biaya Lain-lain pada Usahatani Jahe Lahan Sawah M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah).....	52
Tabel 20	Rata-rata Biaya Lain-lain pada Usahatani Jahe Lahan Tegal M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah).....	53
Tabel 21	Rata-rata Biaya Total Usahatani Jahe Lahan Pekarangan M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah).....	54
Tabel 22	Rata-rata Biaya Total Usahatani Jahe Lahan Sawah M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah).....	55
Tabel 23	Rata-rata Biaya Total Usahatani Jahe Lahan Tegal M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah).....	56
Tabel 24	Rata-rata Penerimaan Total Usahatani Jahe Lahan Pekarangan M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.....	57
Tabel 25	Rata-rata Penerimaan Total Usahatani Jahe Lahan Sawah M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.....	57
Tabel 26	Rata-rata Penerimaan Total Usahatani Jahe Lahan Tegal M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.....	58
Tabel 27	Rata-rata Pendapatan Usahatani Jahe Lahan Pekarangan M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah).....	58

Tabel 28	Rata-rata Pendapatan Usahatani Jahe Lahan Sawah M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah).....	59
Tabel 29	Rata-rata Pendapatan Usahatani Jahe Lahan Tegal M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar (dalam Rupiah).....	60
Tabel 30	Rata-rata Efisiensi Usahatani Jahe Lahan Pekarangan M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.....	61
Tabel 31	Rata-rata Efisiensi Usahatani Jahe Lahan Sawah M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.....	61
Tabel 32	Rata-rata Efisiensi Usahatani Jahe Lahan Tegal M T Oktober 2011-September 2012 di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.....	62

DAFTAR GAMBAR

Nom or	Judul	H alaman
G am b ar 1	B ag an K er an g ka B er p i k ir A n a l i s i s U s a h a t a n i J a h e	2 0

R I N G K A S A N

Ani Aprianti. H0808005. 2016. *Analisis Usahatani Jahe Sistem Monokultur di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar*. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Suprpti Supardi, MP dan Susi Wuri Ani, SP, MP. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani jahe; serta mengetahui efisiensi usahatani jahe di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.

Metode dasar penelitian adalah metode deskriptif analitis dengan teknik survei. Penelitian dilakukan di Desa Tamansari dan Desa Gempolan Kecamatan Kerjo. Pemilihan sampel desa dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Jumlah petani sampel adalah 30 orang dan teknik pengambilan petani sampel dengan menggunakan *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan pada usahatani jahe sistem monokultur lahan pekarangan membutuhkan biaya total sebesar Rp. 12.870.833,00/usahatani/musim tanam atau sebesar Rp. 74.254.808,00,00/Ha/musim tanam. Penerimaan total rata-rata yang diterima petani sebesar Rp. 35.211.111,00/usahatani/musim tanam atau sebesar Rp. 203.333.333,00/Ha/musim tanam. Pendapatan rata-rata sebesar Rp. 22.340.278,00/usahatani/musim tanam atau Rp. 129.078.526,00/Ha/musim tanam. Pada usahatani jahe sistem monokultur lahan sawah biaya total yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 19.161.245,00/usahatani/musim tanam atau sebesar Rp. 78.064.333,00/Ha/musim tanam. Penerimaan total sebesar Rp. 53.731.818,00/usahatani/musim tanam atau Rp. 219.158.249,00/Ha/musim tanam. Pendapatan rata-rata sebesar Rp. 34.570.573,00/usahatani/musim tanam atau Rp. 141.093.916,00/Ha/musim tanam. Biaya total usahatani jahe sistem monokultur lahan tegal sebesar Rp. 12.542.870/usahatani/musim tanam atau sebesar Rp. 66.015.105,00/Ha/musim tanam. Penerimaan total yang diterima petani jahe dalam usahatani jahe sebesar Rp. 38.415.000,00/usahatani/musim tanam atau sebesar Rp. 202.531.579,00/Ha/musim tanam. Pendapatan total Rp. 25.872.130,00/usahatani/musim tanam atau Rp. 136.516.474,00/Ha/musim tanam. Efisiensi usahatani jahe sistem monokultur lahan pekarangan dalam satu musim tanam adalah sebesar 2,7. lahan sawah sebesar 2,8 dan efisiensi usahatani jahe lahan tegal sebesar 3,1.

Petani perlu memperbanyak penggunaan hasil panen musim tanam sebelumnya untuk dijadikan benih pada musim tanam yang akan datang untuk mengurangi biaya produksi. Selain itu, petani perlu memperbanyak keterlibatan tenaga kerja keluarga untuk menekan biaya tenaga kerja sehingga nilai efisiensi menjadi lebih besar. Melihat besarnya nilai efisiensi usahatani jahe ini maka pemerintah perlu mendorong petani untuk meningkatkan partisipasi dalam budidaya jahe melalui berbagai pelatihan, pendampingan, dan pemberian edukasi tentang teknologi serta dukungan jaringan pemasaran yang lebih luas.

SUMMARY

Ani Apriani. H0808005. 2016. *Analysis Ginger Farming Monoculture System in the District Kerjo Karanganyar Regency*. Supervised by Prof. Dr. Ir. Suprapti Supardi, M P and Susi Wuri Ani, SP, M P, Agriculture Faculty, Sebelas Maret University Surakarta.

This study was structured to determine the amount of costs, revenues, income of ginger farming, and to know ginger farming efficiency in Kerjo Karanganyar regency.

The basic method of research was descriptive analysis method with survey techniques. The study was conducted in the village of Taman Sari and Gempolan villagedistrict Kerjo. Village sample selection had done intentionally (purposive). The farmers were used as sampel were amount 30 peoples and making a sample of farmers used simple random sampling technique.

The results showed that the ginger farming monocultures system in yard area in the District Kerjo required a total cost Rp. 12,870,833.00/farming/growing season or Rp. 74.254.808,00,00/Ha/growing season. Average total revenue from the ginger farming in yard area was Rp. 35,211,111.00/farming/growing season or Rp. 203,333,333.00/Ha/growing season. Average income from ginger farming monoculture system in yards area was Rp. 22,340,278.00/farming/growing season or Rp. 129,078,526.00/Ha/growing season. At ginger farming monoculture system in wet land needed total cost Rp. 19,161,245.00/farming/growing season or Rp. 78,064,333.00/Ha/growing season. Total revenue from ginger farming monoculture system in wet land area was Rp. 53,731,818.00/farming/growing season or Rp. 219,158,249.00/Ha/growing season. Average income from ginger farming in wet land area was Rp. 34,570,573.00/farming/growing season or Rp. 141,093,916.00/Ha/growing season. The total cost of ginger farming monoculture system in dry land area was Rp. 12,542,870.00/farming/growing season or Rp. 66,015,105.00/Ha/growing season. Total revenue had received by farmers in the ginger farming in dry land area was Rp. 38,415,000.00/farming/growing season or Rp. 202,531,579.00/Ha/growing season. Total income of ginger farming monoculture system in dry land area was Rp. 25,872,130.00/farming/growing season or Rp. 136,516,474.00/Ha/growing season. Ginger farming efficiency in yards area in one growing season was 2.7. In wet land area was at 2.8 and ginger farming efficiency in dry land area was 3.1.

Farmers had to extend the use of the previous growing season crops to be used as seed in the upcoming planting season to reduce production costs. In addition, farmers had to extend the involvement of family labor to reduce the cost of labor so that value efficiency became greater. Based on the value of ginger farming efficiency, the government should encourage farmers to increase participation in ginger cultivation through training, mentoring, and providing education about technology and support a broader marketing network.